

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

**IDENTIFIKASI SENYAWA FLAVONOID EKSTRAK ETANOL DAUN
SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* ness) DENGAN MENGGUNAKAN
METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS**

Oleh :

MEYS YUNUS
821312039

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Pembimbing 1



Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt
NIP : 19700525 200501 2 001

Pembimbing 2



Dewi R. Moo, S.Farm., M.Sc., Apt
NIP: 19820309 200604 2 003

Mengetahui
Ketua Program DIII Farmasi



Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt
NIP: 19700525 200501 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah yang Berjudul :

IDENTIFIKASI SENYAWA FLAVONOID EKSTRAK ETANOL DAUN SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* ness) DENGAN MENGGUNAKAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS

Oleh :

MEYS YUNUS
NIM. 821312039

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Juli 2015
Waktu : 13.00 s/d Selesai

Penguji :

1. **Hamsidar Hasan, S.Si.,M.Si.,Apt**
NIP : 19700525 200501 2 001
2. **Dewi R. Moo, S.Farm., M.Sc., Apt**
NIP : 19820309 200604 2 003
3. **Robert Tungadi, S.Si.,M.Si.,Apt**
NIP : 19761025 200812 1 003

1.
2.
3.

Gorontalo, juni 2015

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan
Universitas Negeri Gorontalo



Dr.Lintje Boekoesoe M.Kes
NIP : 19590110 198603 2 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak jenis tanaman yang dapat dibudidayakan karena bermanfaat bagi manusia dalam hal pengobatan terutama dalam upaya pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan kesehatan serta peningkatan kesehatan. Sekarang banyak masyarakat mulai menerapkan prinsip hidup kembali ke alam yakni dengan menggunakan obat tradisional yang lebih murah dan mempunyai efek samping yang relatif sedikit dibanding obat-obat sintesis yang beredar. Ada banyak pengobatan dengan bahan alam yang dapat dipilih sebagai solusi mengatasi penyakit, yang salah satunya adalah daun sambiloto.

Tanaman sambiloto memiliki khasiat mampu menyembuhkan berbagai macam penyakit adapun berbagai aktivitas farmakologi dari daun sambiloto adalah antiinflamasi, antibakteri, antipiretik, antioksidan, hepaprotektor dan antidiabetes karena mengandung senyawa flavonoid dan andrografolid (Kumar et al., 2012).

Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi senyawa flavonoid pada daun sambiloto, untuk mengetahui ada tidaknya senyawa flavonoid pada ekstrak etanol daun sambiloto. Selain itu juga dapat juga dapat mengetahui apakah ekstrak etanol dapat menarik senyawa flavonoid pada daun sambiloto. Identifikasi keberadaan senyawa flavonoid dalam ekstrak etanol daun sambiloto dapat dilakukan dengan berbagai metode antara lain dengan menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT), Kromatografi cair, High Performance Liquid Chromatography (HPLC), Kromatografi gas dan sebagainya (Hostettman, 1999).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kromatografi Lapis Tipis karena metode ini tidak memerlukan perlengkapan yang besar, pengerjaannya singkat, jumlah cuplikan yang diperlukan sedikit, mudah, dan dari segi biaya relatif lebih murah dibandingkan dengan metode lain (Stahl, 1985).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Warditiani dan Kawan-kawan (2013), dalam identifikasi kandungan kimia ekstrak terpurifikasi Herba Sambiloto telah diketahui bahwa daun sambiloto dapat digunakan sebagai obat tradisisonal

yang dapat menurunkan kadar glukosa dalam darah, karena mengandung senyawa flavonoid dan hasil uji menunjukkan bahwa ekstrak terpurifikasi herba sambiloto positif mengandung senyawa flavonoid.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan identifikasi senyawa flavonoid yang terdapat pada daun sambiloto yang diekstraksi dengan pelarut etanol 70 % menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ekstrak etanol daun sambiloto mengandung flavonoid jika diidentifikasi dengan Kromatografi Lapis Tipis?

1.3 Tujuan

Untuk mengidentifikasi adanya senyawa flavonoid dalam ekstrak etanol daun sambiloto dengan metode Kromatografi Lapis Tipis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Instansi
 - Memberikan informasi kandungan kimia khususnya senyawa flavonoid dalam daun sambiloto.
 - Memberikan referensi mengenai daun sambiloto yang dapat berfungsi sebagai obat.
2. Peneliti
 - Memberikan informasi tentang metode dalam mengidentifikasi senyawa flavonoid pada daun sambiloto.
3. Masyarakat
 - Memberikan pengetahuan bahwa daun sambiloto dapat dijadikan sebagai obat untuk mengatasi berbagai macam penyakit.